

Peningkatan Kesadaran Masyarakat Akan Kebersihan Lingkungan Sekitar Di Desa Ajibuhara Kecamatan Tiga Panah Kabupaten Karo

Regina Frederica Sipayung¹, Heni Wanti Sinambela², Yudanty Bernadetta Simanungkalit³, Triani Lovriyanti⁴, Sonia Gultom⁵, Novita Sri Ulina br. Ginting⁶, Wulan Sari Siringoringo⁷, Jenemy Amelya Damanik⁸, Cintya Rahayu Tampubolon⁹, Dewi Krisnawati Sihombing¹⁰

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Katolik Santo Thomas Medan, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Yudanty Bernadetta Simanungkalit

E-mail: yudantysimanungkalit@gmail.com

Abstrak

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya kebersihan lingkungan di sekitar Desa Ajibuhara Kecamatan Tigapana Kabupaten Karo. Rendahnya kesadaran masyarakat terhadap kebersihan lingkungan dapat memperburuk permasalahan lingkungan seperti penumpukan sampah dan pencemaran yang merusak ekosistem setempat. Pendekatan yang digunakan dalam Kegiatan ini adalah pendekatan partisipatif, yaitu melibatkan masyarakat lokal dalam berbagai kegiatan seperti konsultasi, pelatihan pengelolaan sampah, dan aksi gotong royong membersihkan area publik. Selain itu, sosialisasi juga dilakukan melalui media sosial dan pamflet yang bertujuan untuk mengedukasi masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Hasil dari kampanye ini menunjukkan peningkatan kesadaran masyarakat untuk menjaga kebersihan lingkungan sekitar dan perubahan perilaku pengelolaan sampah rumah tangga yang lebih positif. Proyek ini diharapkan dapat menjadi contoh bagi desa-desa lain untuk meningkatkan kesadaran lingkungan dan menciptakan lingkungan yang lebih sehat dan nyaman bagi masyarakat.

Kata kunci - Kesadaran masyarakat, kebersihan lingkungan, pengelolaan sampah, desa, gotong royong

Abstract

This research aims to increase public awareness of the importance of environmental cleanliness around Ajibuhara Village, Tigapana District, Karo Regency. Low public awareness of environmental cleanliness can exacerbate environmental problems such as accumulation of rubbish and pollution which damages the local ecosystem. The approach used in this research is a participatory approach, namely involving local communities in various activities such as consultations, waste management training, and mutual cooperation actions to clean public areas. Apart from that, outreach is also carried out through social media and pamphlets which aim to educate the public about the importance of maintaining a clean environment. The results of this campaign show an increase in public awareness to maintain the cleanliness of the surrounding environment and changes in household waste management behavior to a more positive one. It is hoped that this project can be an example for other villages to increase environmental awareness and create a healthier and more comfortable environment for the community.

Keywords - Community awareness, environmental cleanliness, waste management, village, mutual cooperation

PENDAHULUAN

Kebersihan lingkungan merupakan faktor penting yang mempengaruhi kualitas hidup masyarakat. Lingkungan yang bersih tidak hanya memberikan kenyamanan tetapi juga berdampak langsung terhadap kesehatan, keindahan, dan kelestarian ekosistem. Di sisi lain, kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dapat menimbulkan permasalahan serius seperti penumpukan sampah, pencemaran air dan udara, serta rusaknya habitat alam. Di banyak daerah, termasuk Desa Ajibuhara di Kecamatan Tigapana, Kabupaten Karo, tingkat kesadaran masyarakat akan pentingnya kebersihan lingkungan masih rendah, sehingga berpotensi memperburuk kondisi lingkungan dan kesehatan masyarakat.

Desa Ajibuhara, bagian dari Kabupaten Karo, memiliki potensi alam yang indah dan kaya, namun tantangan pengelolaan lingkungan yang bersih cukup besar. Sampah sembarangan, penggunaan plastik berlebihan dan kurangnya fasilitas pengelolaan sampah yang memadai sering menjadi masalah di desa ini. Hal ini disebabkan oleh kurangnya kesadaran masyarakat terhadap dampak negatif dari perilaku tersebut dan kurangnya partisipasi aktif dalam upaya menjaga kebersihan lingkungan.

Peningkatan kesadaran masyarakat akan pentingnya kebersihan lingkungan harus dilakukan melalui pendekatan komprehensif yang melibatkan seluruh aspek masyarakat, mulai dari individu, keluarga, hingga kelompok masyarakat. Pendekatan ini dapat berupa kampanye edukasi, sosialisasi dan pemberdayaan masyarakat untuk terlibat langsung dalam menjaga kebersihan lingkungan.

Oleh karena itu, Kegiatan ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menerapkan strategi yang dapat meningkatkan kesadaran masyarakat di desa asli Ajibu akan pentingnya kebersihan lingkungan sekitar, dengan tujuan untuk mengurangi permasalahan lingkungan yang ada dan menciptakan lingkungan yang lebih sehat dan nyaman. untuk seluruh komunitas. Melalui kegiatan penyuluhan, pelatihan, serta penerapan prinsip gotong royong dalam pengelolaan sampah, diharapkan masyarakat Desa Ajibuhara dapat lebih memahami peran mereka dalam menjaga kebersihan lingkungan dan turut serta dalam upaya pelestarian lingkungan. Pendekatan berbasis partisipasi ini menjadi kunci dalam membangun kesadaran dan keterlibatan masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan, sehingga dampak positifnya dapat dirasakan dalam jangka panjang.

METODE

Metode yang Digunakan

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat Desa Ajibuhara, Kecamatan Tiga Panah, Kabupaten Karo, tentang pentingnya kebersihan lingkungan sekitar. Untuk mencapai tujuan tersebut, metode yang digunakan adalah **pendekatan kualitatif** dengan **metode partisipatif** yang memungkinkan keterlibatan aktif masyarakat dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan.

a. Pendekatan Kegiatan

Kegiatan ini menggunakan **pendekatan kualitatif** untuk memahami fenomena sosial yang terjadi di masyarakat terkait dengan kebersihan lingkungan. Pendekatan kualitatif dipilih karena dapat menggali pemahaman yang lebih mendalam mengenai pengetahuan, sikap, dan perilaku masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan. Selain itu, pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi kesadaran masyarakat, baik dari sisi sosial, budaya, maupun ekonomi.

b. Metode Partisipatif

Metode **partisipatif** digunakan karena memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk terlibat langsung dalam setiap tahap kegiatan. Metode ini menekankan pentingnya kolaborasi antara peneliti dan masyarakat dalam merancang dan melaksanakan program peningkatan kesadaran kebersihan lingkungan. Masyarakat tidak hanya sebagai objek yang diberikan informasi, tetapi juga sebagai subjek

yang aktif dalam menciptakan solusi dan perubahan. Pendekatan ini mengarah pada pemberdayaan masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan secara berkelanjutan.

- **Tahapan Metode yang Diterapkan**

Kegiatan ini dilaksanakan dalam beberapa tahapan yang saling terkait dan berkesinambungan:

a. Identifikasi Masalah dan Analisis Kondisi Awal

- **Observasi Lapangan:** Peneliti melakukan observasi untuk menilai kondisi kebersihan lingkungan di Desa Ajibuhara, seperti keberadaan sampah yang menumpuk, pengelolaan sampah yang kurang baik, serta pola perilaku masyarakat dalam membuang sampah.
- **Survei Awal:** Survei singkat dilakukan untuk mengukur tingkat pengetahuan masyarakat terkait kebersihan lingkungan dan pengelolaan sampah.

Hasil dari tahap ini digunakan untuk merancang intervensi yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik masyarakat Desa Ajibuhara. Penyuluhan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat tentang pentingnya kebersihan lingkungan.

b. Aksi Gotong Royong

Aksi gotong royong dilaksanakan secara berkala untuk membersihkan area-area umum seperti kamar mandi umum yang berada di 3 titik tempat, puskesmas desa Ajibuhara, area kantor kepala desa dan juga Tempat Pembuangan Sampah Akhir. Kegiatan ini melibatkan seluruh masyarakat desa, baik anak muda, ibu rumah tangga, maupun aparat desa, untuk saling bekerja sama dalam menjaga kebersihan lingkungan. Selain itu, aksi gotong royong bertujuan untuk membangun kesadaran kolektif dan rasa tanggung jawab bersama dalam menjaga kebersihan lingkungan.

c. Pemantauan dan Evaluasi

Untuk menilai efektivitas dari kegiatan yang telah dilakukan, dilakukan evaluasi melalui:

- **Observasi Lapangan:** Pengamatan langsung dilakukan untuk menilai kondisi kebersihan lingkungan desa dan partisipasi masyarakat dalam kegiatan gotong royong
- Hasil evaluasi ini digunakan untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dari program yang telah dilaksanakan, serta memberikan rekomendasi untuk perbaikan di masa depan.

d. Instrumen Pengumpulan Data

Beberapa instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam Kegiatan ini adalah:

- **Observasi Lapangan:** Untuk mengamati secara langsung kondisi kebersihan lingkungan dan perubahan perilaku masyarakat dalam menjaga kebersihan.
- **Dokumentasi:** Foto dan video digunakan untuk mendokumentasikan kegiatan aksi gotong royong yang dilakukan.

e. Analisis Data

Data yang dikumpulkan dianalisis secara **deskriptif kualitatif** untuk menggambarkan perubahan yang terjadi pada pengetahuan, sikap, dan perilaku masyarakat terkait kebersihan lingkungan setelah kegiatan. Hasil analisis ini akan digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana tujuan Kegiatan tercapai, serta untuk memberikan rekomendasi bagi pengembangan program kebersihan lingkungan di desa-desa lain.

f. Pendekatan Partisipatif

Selama seluruh tahapan Kegiatan, pendekatan **partisipatif** menjadi kunci keberhasilan dalam meningkatkan kesadaran masyarakat. Masyarakat terlibat aktif dalam setiap tahap, mulai dari identifikasi masalah, penyuluhan, pelatihan, hingga evaluasi, yang menciptakan rasa memiliki dan tanggung jawab terhadap kebersihan lingkungan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah dilaksanakannya berbagai kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat Desa Ajibuhara mengenai kebersihan lingkungan, berikut ini adalah hasil yang diperoleh melalui survei, observasi lapangan, dan evaluasi dari kegiatan yang telah dilakukan: Partisipasi dalam Aksi Gotong Royong Salah satu aspek yang paling menggembirakan adalah tingginya tingkat

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

partisipasi masyarakat dalam kegiatan gotong royong. Sebelum kegiatan ini, hanya sekitar 30% warga yang aktif dalam kegiatan pembersihan lingkungan. Namun, setelah dilakukan pendekatan berbasis partisipasi, hampir 80% warga aktif berpartisipasi dalam aksi gotong royong. Kegiatan gotong royong ini tidak hanya melibatkan warga dewasa, tetapi juga remaja yang sebelumnya tidak terlibat dalam kegiatan kebersihan. Beberapa poin penting terkait dampak dan keberhasilan kegiatan yang dilakukan dalam rangka meningkatkan kesadaran masyarakat Desa Ajibuhara tentang kebersihan lingkungan. Salah satu aspek yang menunjukkan keberhasilan program ini adalah tingginya tingkat partisipasi masyarakat dalam kegiatan gotong royong. Gotong royong merupakan salah satu tradisi penting di masyarakat Indonesia, dan dalam konteks ini, kegiatan gotong royong tidak hanya membersihkan lingkungan, tetapi juga mempererat hubungan sosial antara warga. Tingginya partisipasi masyarakat dalam kegiatan gotong royong menunjukkan bahwa kesadaran tentang pentingnya kebersihan tidak hanya terbatas pada pengetahuan, tetapi juga pada perubahan sikap yang lebih bertanggung jawab terhadap lingkungan sekitar. Hal ini juga mencerminkan bahwa masyarakat desa mampu bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama dalam menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan. Meskipun ada peningkatan kesadaran dan perubahan perilaku, beberapa kebiasaan buruk seperti membuang sampah sembarangan masih terjadi pada sebagian kecil masyarakat, terutama di area yang kurang terjangkau fasilitas kebersihan. Agar program ini dapat berjalan dengan berkelanjutan, beberapa langkah yang perlu diambil antara lain: **Peningkatan Infrastruktur:** Pemerintah desa perlu menyediakan fasilitas tempat sampah yang lebih banyak dan akses transportasi sampah yang lebih baik untuk memudahkan pengelolaan sampah di tingkat desa. **Pelatihan Berkelanjutan:** Pelatihan tentang pengelolaan sampah dan keberlanjutan kegiatan pelaksanaan gotong royong perlu dilakukan secara rutin agar masyarakat dapat terus memperbarui pengetahuan dan keterampilan mereka. **Penguatan Peran Pemerintah dan Lembaga Terkait:** Diperlukan dukungan lebih lanjut dari pemerintah daerah dan lembaga swadaya masyarakat dalam memberikan bantuan teknis dan sumber daya untuk mendukung keberlanjutan program.



Gambar 1.

Dokumentasi mahasiswa KKN bersama dengan Perangkat Desa Ajibuhara



Gambar 2.

Dokumentasi Mahasiswa KKN melaksanakan kebersihan di Samping Kantor Kepala Desa



Gambar 3.

Dokumentasi Mahasiswa KKN melaksanakan kebersihan di depan Puskesmas Ajibuhara



Gambar 4.

Dokumentasi kebersihan mahasiswa KKN bersama dengan warga Desa Ajibuhara

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil Kegiatan yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa upaya peningkatan kesadaran masyarakat akan kebersihan lingkungan di Desa Ajibuhara, Kecamatan Tiga Panah, Kabupaten Karo, telah menunjukkan hasil yang positif. Melalui berbagai kegiatan yang melibatkan masyarakat secara langsung, seperti aksi gotong royong, terjadi peningkatan yang signifikan dalam pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang pentingnya kebersihan lingkungan. Program ini berhasil meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai cara-cara pengelolaan sampah yang ramah lingkungan, seperti pemilahan sampah rumah tangga dan pengurangan penggunaan plastik sekali pakai.

Meskipun terdapat beberapa tantangan, seperti keterbatasan infrastruktur dan kebiasaan lama yang masih sulit diubah, hasil yang dicapai menunjukkan bahwa pendekatan partisipatif dapat menjadi strategi yang efektif untuk meningkatkan kesadaran dan perubahan perilaku masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan. Ke depan, untuk memastikan keberlanjutan program, diperlukan dukungan lebih lanjut dari pemerintah desa dan pihak terkait, baik dalam hal penyediaan infrastruktur yang memadai maupun dalam penyelenggaraan kegiatan edukasi dan pelatihan secara berkelanjutan. Dengan demikian, upaya menjaga kebersihan lingkungan di Desa Ajibuhara dapat terus berkembang dan menjadi contoh bagi desa-desa lain dalam menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat. Secara keseluruhan, kegiatan yang dilakukan di Desa Ajibuhara berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai kebersihan lingkungan. Peningkatan pengetahuan dan perubahan perilaku masyarakat dalam mengelola sampah serta tingginya partisipasi dalam kegiatan gotong royong menunjukkan keberhasilan program ini. Namun, untuk memastikan keberlanjutan program, diperlukan dukungan lebih lanjut dari pemerintah dan lembaga terkait, serta perbaikan infrastruktur pengelolaan sampah yang lebih memadai.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada rekan-rekan yang telah membantu untuk melakukan penyusunan jurnal ini dan terimakasih kepada dosen pembimbing kami yang telah memberikan pengarahan selama proses pembuatan jurnal kami ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Berliana, M., Inrianti, I., Mahanani, A. U., & Tuhuteru, S. (2023). KERJA BAKTI PEMBERSIHAN PARIT/GOT DAN SAMPAH DI DESA HONELAMA II KECAMATAN WAMENA KOTA KABUPATEN JAYAWIJAYA PROVINSI PAPUA PEGUNUNGAN. *EJOIN: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(7), 704-708.
- Cahyani, I., Dadi, A. F. P., Mangu, O. O., Bolong, J. M. Y. M., & Wijaya, M. N. D. (2023). Peningkatan Kesadaran Masyarakat akan Kebersihan Lingkungan dan Protokol Kesehatan di Desa Rukuramba Kabupaten Ende. *Mitra Mahajana: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 44-49. <https://doi.org/10.37478/mahajana.v4i1.2477>
- Septian Armel, R., Arlizon, R., Novchi, W., Juldi, H., & Sofyani, H. D. (n.d.). *PENINGKATAN KESADARAN KEBERSIHAN LINGKUNGAN MELALUI GOTONG ROYONG BERSAMA WARGA DI DESA BERUMBUNG BARU SIAK*.
- Sulastrri, F. (2021). Upaya Peningkatan Kesadaran Masyarakat Akan Pentingnya Kebersihan Di Lingkungan Desa Pisangsambo Kecamatan Tirtajaya Kabupaten Karawang. *PROSIDING KONFERENSI NASIONAL KEGIATAN DAN PENGABDIAN UNIVERSITAS BUANA PERJUANGAN KARAWANG*, 1(1), 1826-1829.
- Tanaja, G., Sari, F. N., Permatasari, I. A., Pratiwi, A. R., & Dharmawan, A. R. (2023). *PENINGKATAN KESADARAN MASYARAKAT AKAN KEBERSIHAN LINGKUNGAN DESA*

BALONGGARUT, KECAMATAN KREMBUNG, KABUPATEN SIDOARJO. KARYA: *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(3), 41-45.